



PERIODE
TAHUN 2025

LKJIP TAHUN 2025

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025

PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2026

Jalan Jend. Mayor Tji Agus Kiemas, SH. Lintas Kepur- Muara Lawai Muara Enim
Fax: (0734) 74210100 e-mail: umum.tph@gmail.com



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Good governance (kepemerintahan yang baik) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. Adapun prinsip-prinsip pemerintahan yang baik sebagaimana yang tertuang di dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2000 adalah: profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat.

Adapun salah satu upaya konkret untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas untuk menuju “*good governance*” adalah menjalankan pengawasan, supervisi, monitoring dan evaluasi yang efektif dan efisien terhadap pelaksanaan kebijakan program yang telah ditetapkan, serta menyampaikan laporan tepat waktu dan akurat yang disusun dengan mengikuti petunjuk yang berlaku, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan peraturan perundangan tersebut setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara diwajibkan untuk memberikan Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui perjanjian kinerja yang disusun secara periodik. Adapun tujuan pelaporan Kinerja adalah: (1) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas

kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; (2) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim melaksanakan urusan Pemerintahan bidang pertanian sub urusan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Dalam penyelenggaraan tugas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim mempunyai fungsi antara lain adalah :

1. Perumusan kebijaksanaan teknis dibidang tanaman pangan hortikultura dan peternakan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.
3. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan dibidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.
5. Pengelolaan kesekretariat meliputi umum dan kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
6. Pemberian izin usaha / rekomendasi teknis dibidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.
7. Pelaksanaan pengawasan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan dibidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 17 Tahun 2022 tanggal 2 Januari 2022, Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Muda

Perencana Muda



3. Bidang Produksi Tanaman Pangan

Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Muda

Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda

4. Bidang Produksi Hortikultura

Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Muda

Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda

5. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan

Analisis Prasarana dan Sarana

Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Muda

6. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Pengawas Mutu Pakan Ternak

Medik Veteriner Muda

Pengawas Bibit Ternak

7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) :

a. UPTD Balai Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

b. UPTD Rumah Potong Hewan

c. UPTD Balai Pembibitan Ternak Penanggiran

d. UPTD Balai Produksi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

e. UPTD Pusat Kesehatan Hewan Cinta Kasih

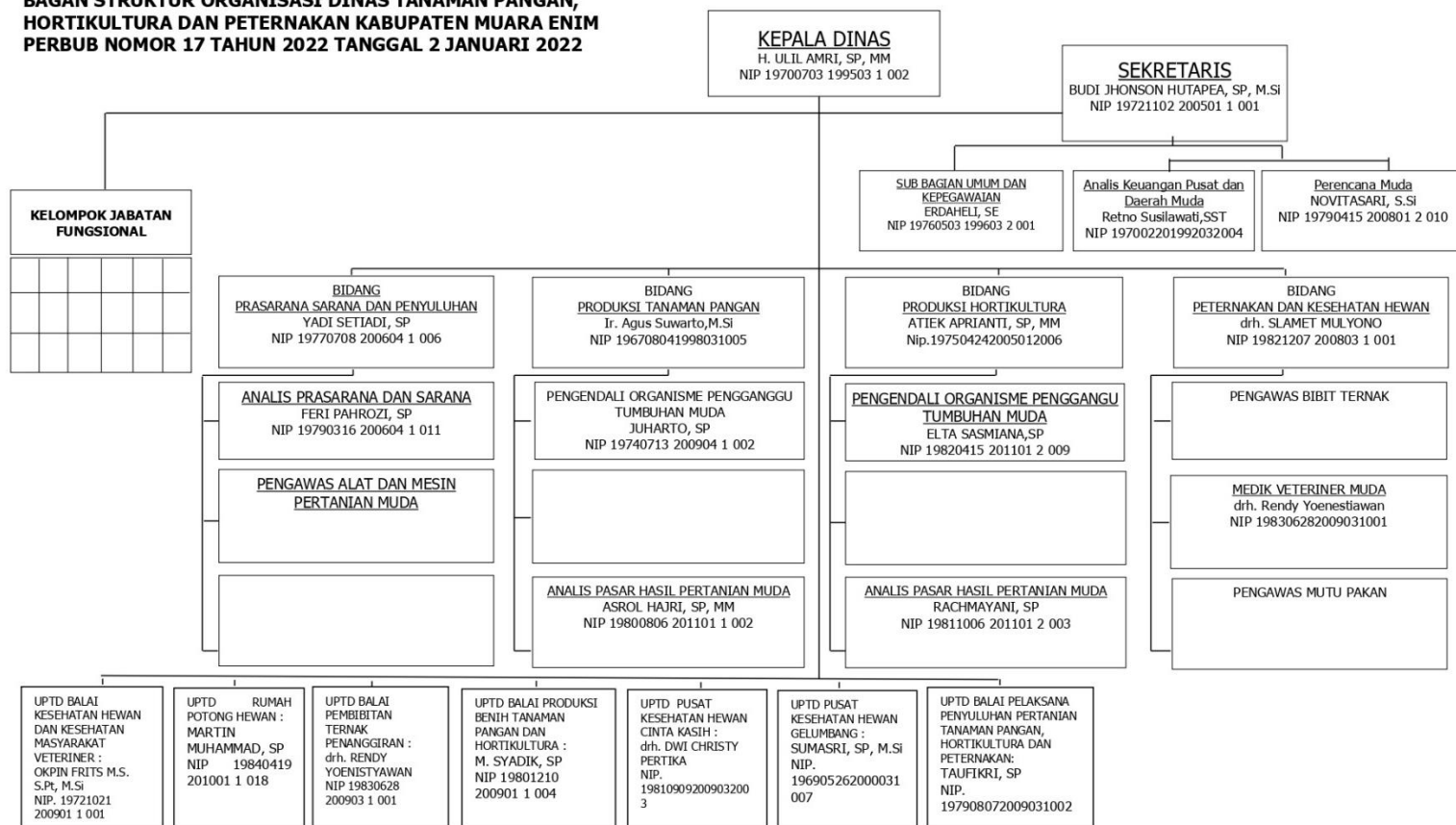
f. UPTD Pusat Kesehatan Hewan Gelumbang

g. UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Peternakan

8. Kelompok Jabatan Fungsional



**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN KABUPATEN MUARA ENIM
PERBUB NOMOR 17 TAHUN 2022 TANGGAL 2 JANUARI 2022**



Dalam rangka mendukung tugas pokok dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim, diperlukan Sumber Daya Manusia yang memadai baik kualitasnya maupun kuantitas. Selanjutnya susunan kepegawaian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim Tahun 2025 disusun berdasarkan tingkat pendidikan dan pangkat/golongan serta distribusi Aparatur Dinas disajikan dalam Tabel berikut :

Tabel 1.1 Susunan Kepegawaian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pangkat/Golongan Tahun 2026

Tingkat Pendidikan	Pangkat/Gol (Orang)													Jumlah (Orang)
	IV/c	IV/b	IV/a	III/d	III/c	III/b	III/a	II/d	II/c	II/b	9	7	5	
S2	1	1	5	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	11
S1	0	0	4	12	3	4	15	0	0	0	22	0	0	60
DIHI	0	0	0	0	0	1	0	0	6	0	0	2	0	9
SMA	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	130	131
SMP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	1	1	9	14	3	7	16	0	6	0	22	2	130	211

Tabel 2.2 Distribusi Aparat Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim Tahun 2026

No	Penempatan Aparat	Orang
1	Kantor Dinas Kabupaten	85
2	UPTD Perbenihan	7
3	UPTD Kesehatan Masyarakat Veteriner	16
4	Balai Benih/Kebun Dinas/UPTD Balai Pembibitan Ternak	38
4	RPH/RPU	33
5	Puskesmas	32
Jumlah		211

Tabel 2.3 Sarana Perlengkapan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim Tahun 2026

Uraian	Keadaan Saat Ini (Unit)	Keterangan
Gedung Kantor Dinas	20	Baik
Balai Benih	2	Baik
Kebun Dinas	2	Baik
Gudang Peralatan	1	Baik
Kendaraan Roda 4	14	Baik
Kendaraan Roda 2	113	Baik
PC	47	Baik
Laptop/Notebook	14	Baik
Printer	62	25 Rusak, 23 Baik
UPS	6	Baik
Faximile	1	Rusak
Intercom	2 Set	Rusak
Meja Kerja	26 Biro, 26 Metal	Baik
Kursi Kerja	96 Biro, 25 Metal	Baik
GPS	1	Rusak
RPU	1	Baik
RPH	1	Baik
Puskesmas	3	Baik

C. SISTEMATIKA LKJIP

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Sistematisa penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*)

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini menguraikan ringkasan / ikhtisar perjanjian kinerja Tahun 2025.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2025

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis.

B. Akuntabilitas dan Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB IV. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN LAMPIRAN:

- 1) Pengukuran Kinerja
- 2) Lain – Lain yang dianggap perlu



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029

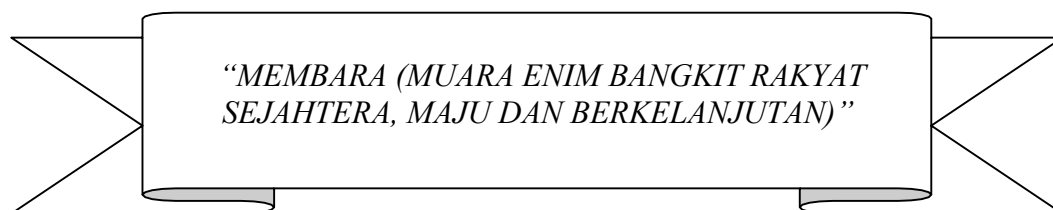
Perencanaan Pembangunan adalah suatu proses penyusunan tahapantahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan pembangunan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumberdaya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial untuk jangka waktu tertentu. Dalam mekanisme pemerintahan, perencanaan pembangunan tersebut dijalankan melalui suatu sistem perencanaan pembangunan yang terkoordinasi dan terintegrasi, untuk menghasilkan rencana rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintah dan masyarakat. Sistem perencanaan pembangunan itu sendiri dimaksudkan untuk memberikan landasan hukum dalam menyusun, menetapkan, melaksanakan perencanaan, dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan rencana pembangunan Daerah yang berkelanjutan dan membentuk suatu siklus perencanaan yang utuh. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada hakekatnya terkait erat, dan merupakan bagian dari sistem perencanaan pembangunan tersebut, dimana hasil dari evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini akan menjadi acuan bagi tahapan siklus perencanaan selanjutnya. Oleh karena itu substansi dari LKjIP ini harus memuat kajian terhadap dokumen perencanaan pembangunannya. Rencana Strategi (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim Tahun 2025-2029 telah dirumuskan pada TAHUN 2024, yang substansinya merupakan turunan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Muara Enim Tahun 2025-2029.

Renstra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan berkaitan pembangunan pertanian pembangunan pertanian bertujuan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang termuat dalam program/kegiatan mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Muara Enim dan sesuai dengan Visi dan Misi Bupati dan wakil Bupati Muara Enim Periode Tahun 2025-2029 Kabupaten Muara Enim, dapat diuraikan sebagai berikut :



1. Visi

Rencana Strategik mengandung visi, misi, tujuan dan sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realitas dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Adapun visi Bupati dan Wakil Bupati Muara Enim menurut RPJMD Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :



2. Misi

Berdasarkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Muara Enim Tahun 2025-2030, maka tujuan dan sasaran pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim mendukung Misi 2 yaitu Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Tangguh dan Inklusif.

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran adalah tahapan perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan selama tiga tahun.

Tujuan dan sasaran yang ditetapkan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tujuan : Bertambahnya Kontribusi PDRB Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Sasaran : Meningkatnya produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

4. Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk pencapaian visi dan misi Kabupaten Muara Enim dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Muara Enim Tahun 2025-2029, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim 2025 – 2029 menggunakan strategi dan arah kebijakan, sebagai berikut :



Tabel. 2.1 Strategi/Penahapan Rencana Strategis Dinas TPHP tahun 2025-2029

TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III	TAHAP IV	TAHAP V
2026	2027	2028	2029	2030
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
Dukungan Pendampingan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	Dukungan Pendampingan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	Dukungan Pendampingan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	Dukungan Pendampingan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	Dukungan Pendampingan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian
Dukungan Pendampingan Perluasan Lahan Sawah	Dukungan Pendampingan Perluasan Lahan Sawah	Dukungan Pendampingan Perluasan Lahan Sawah	Dukungan Pendampingan Perluasan Lahan Sawah	Dukungan Pendampingan Perluasan Lahan Sawah
Identifikasi Jumlah/ Varietas/ Kebutuhan Tanaman Kentang, Cabai, Tomat, dan bawang Merah	Identifikasi Jumlah/ Varietas/ Kebutuhan Tanaman Kentang, Cabai, Tomat, dan bawang Merah	Identifikasi Jumlah/ Varietas/ Kebutuhan Tanaman Kentang, Cabai, Tomat, dan bawang Merah	Identifikasi Jumlah/ Varietas/ Kebutuhan Tanaman Kentang, Cabai, Tomat, dan bawang Merah	Identifikasi Jumlah/ Varietas/ Kebutuhan Tanaman Kentang, Cabai, Tomat, dan bawang Merah
Identifikasi Inventarisasi dan Pemuktahiran Basis Data Tanaman Buah Berkelanjutan : Alpukat, Durian, Duku dan Sawo	Identifikasi Inventarisasi dan Pemuktahiran Basis Data Tanaman Buah Berkelanjutan : Alpukat, Durian, Duku dan Sawo	Identifikasi Inventarisasi dan Pemuktahiran Basis Data Tanaman Buah Berkelanjutan : Alpukat, Durian, Duku dan Sawo	Identifikasi Inventarisasi dan Pemuktahiran Basis Data Tanaman Buah Berkelanjutan : Alpukat, Durian, Duku dan Sawo	Identifikasi Inventarisasi dan Pemuktahiran Basis Data Tanaman Buah Berkelanjutan : Alpukat, Durian, Duku dan Sawo
Identifikasi Inventarisasi dan Pemuktahiran Basis Data Peternakan Berkelanjutan : Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas	Identifikasi Inventarisasi dan Pemuktahiran Basis Data Peternakan Berkelanjutan : Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas	Identifikasi Inventarisasi dan Pemuktahiran Basis Data Peternakan Berkelanjutan : Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas	Identifikasi Inventarisasi dan Pemuktahiran Basis Data Peternakan Berkelanjutan : Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas	Identifikasi Inventarisasi dan Pemuktahiran Basis Data Peternakan Berkelanjutan : Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas
<i>Food Estate / KSPP Berbasis Korporasi melalui penyediaan bantuan sarana prasarana pasca panen (Dryer/ RMU/ Combine/ Power Thresher/ Corn Sheller)</i>	<i>Food Estate / KSPP Berbasis Korporasi melalui penyediaan bantuan sarana prasarana pasca panen (Dryer/ RMU/ Combine/ Power Thresher/ Corn Sheller)</i>	<i>Food Estate / KSPP Berbasis Korporasi melalui penyediaan bantuan sarana prasarana pasca panen (Dryer/ RMU/ Combine/ Power Thresher/ Corn Sheller)</i>	<i>Food Estate / KSPP Berbasis Korporasi melalui penyediaan bantuan sarana prasarana pasca panen (Dryer/ RMU/ Combine/ Power Thresher/ Corn Sheller)</i>	<i>Food Estate / KSPP Berbasis Korporasi melalui penyediaan bantuan sarana prasarana pasca panen (Dryer/ RMU/ Combine/ Power Thresher/ Corn Sheller)</i>
Penguatan Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian berupa sosialisasi, koordinasi, sinkronisasi dan monev	Penguatan Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian berupa sosialisasi, koordinasi, sinkronisasi dan monev	Penguatan Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian berupa sosialisasi, koordinasi, sinkronisasi dan monev	Penguatan Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian berupa sosialisasi, koordinasi, sinkronisasi dan monev	Penguatan Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian berupa sosialisasi, koordinasi, sinkronisasi dan monev
Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
Adaptasi terhadap Perubahan Iklim di 22 Kecamatan	Adaptasi terhadap Perubahan Iklim di 22 Kecamatan	Adaptasi terhadap Perubahan Iklim di 22 Kecamatan	Adaptasi terhadap Perubahan Iklim di 22 Kecamatan	Adaptasi terhadap Perubahan Iklim di 22 Kecamatan
Pemberdayaan dan Pelatihan Petani di kelompok-kelompok tani	Pemberdayaan dan Pelatihan Petani di kelompok-kelompok tani	Pemberdayaan dan Pelatihan Petani di kelompok-kelompok tani	Pemberdayaan dan Pelatihan Petani di kelompok-kelompok tani	Pemberdayaan dan Pelatihan Petani di kelompok-kelompok tani
Pelatihan Penyuluh Pertanian bagi Aparatur Sipil Negara	Pelatihan Penyuluh Pertanian bagi Aparatur Sipil Negara	Pelatihan Penyuluh Pertanian bagi Aparatur Sipil Negara	Pelatihan Penyuluh Pertanian bagi Aparatur Sipil Negara	Pelatihan Penyuluh Pertanian bagi Aparatur Sipil Negara



Arah Kebijakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim dalam mencapai tujuan dan sasaran Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yaitu pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2. Arah Kebijakan Dinas TPHP kab. Muara Enim Tahun 2025-2029

OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD
1. Permentan No. 03 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kawasan Pertanian 2. Permentan No. 15 Tahun 2025 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi 3. Kepmentan RI No. 02/Kpts/RC.040/M/01/2025 tentang Kawasan Pertanian Nasional 4. Pasal 46 Ayat 4 Undang- Undang No. 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Penyediaan Penyuluh sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling sedikit 1 (satu) orang Penyuluh dalam 1 (satu) desa	Meningkatnya Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	1. Stabilitas Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan peternakan melalui : Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dengan Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian ; Pengembangan Infrastruktur Irigasi (Optimasi Lahan) dan Perluasan Lahan Sawah; Identifikasi Jumlah dan Varietas Sayur dan Buah Unggulan; Pengendalian dan penanggulangan serangan Organisme Pengganggu Tanaman.
	Meningkatnya Pengendalian Kesehatan hewan dan kesehatan Masyarakat Veteriner	2. Pengembangan Food Estate/ KSPP Berbasis Korporasi
	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	3. Pengawasan dan Pengendalian kesehatan hewan dan zoonosis
	Meningkatnya penyuluhan pertanian	4. Penguatan Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian
		5. Adaptasi terhadap Perubahan Iklim
		6. Pemberdayaan dan Pelatihan bagi Petani

B. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2025

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029, disusun suatu Rencana Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim (Renja/RKT) setiap tahunnya. Renja ini merupakan penjabaran dari target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategik maupun tingkat kegiatan dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan

organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Selain dalam rangka menjawab isu strategis daerah, program pembangunan daerah juga dilaksanakan untuk menjawab program prioritas kepala daerah yang telah disampaikan pada proses politik. Adapun Sub Kegiatan yang mendukung program prioritas kepala daerah Kabupaten Muara Enim diantaranya :

Tabel. 2.3 Subkegiatan yang mendukung program prioritas kepala daerah

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pembangunan Irigasi/ Pengairan Persawahan	Meningkatnya Infrastruktur pertanian yang berwawasan lingkungan	Pembangunan Prasarana Pertanian	
			Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Meningkatkan produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
2	Pupuk Tersedia dan Murah	Tersedianya subsidi pupuk bagi petani dan terbentuknya unit pengelolaan/ penyaluran pupuk subsidi	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan	
			Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Ketersediaan pupuk yang mudah dan terjangkau
3	Bantuan Bibit, Benih dan Alat Mesin Pertanian	Tersedianya bibit dan benih pertanian dengan sasaran penerima 1 kelompok per desa	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	
			Sub Kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Meningkatkan Produksi Sayur-sayuran dan buah-buahan
			Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran	
			Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Meningkatkan produksi daging dan telur
			Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	
			Sub Kegiatan Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pasca panen	Meningkatkan produksi Tanaman Pangan
		Tersedianya peralatan/mesin pertanian dengan sasaran penerima 1 kelompok per desa	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	
			Sub Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LP2B Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B	Meningkatkan produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
4	Pembangunan Mall dan Kawasan Industri/Pusat Pertanian/Agropolitan Untuk Menciptakan 10.000 lapangan kerja Baru	Tersedianya Pusat Pertanian / Kawasan Agropolitan yang dapat menciptakan lapangan pelerjaan baru	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	
			Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Mendukung Pengembangan kawasan agropolitan penanggiran
			Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	
			Sub Kegiatan Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Mendukung Pengembangan kawasan agropolitan penanggiran

Rencana Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim Tahun 2025 ini merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaikbaiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim sepenuhnya dapat dirujuk pada Rencana Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim Tahun 2025 ini.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja, yaitu :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan *supervise* atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.

Adapun perjanjian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Sasaran : Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2025
1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan :		
a. Produksi Padi	%	1,50
b. Produksi Sayuran	%	5,50
c. Produksi Buah	%	5,00
d. Produksi Daging	%	3,00
e. Produksi Telur	%	3,00

Program-program yang mendukung dari Indikator kinerja setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.4 Program, Kegiatan, Subkegiatan dan Indikator Kinerja Dinas TPHP

Program	Indikator	Satuan	Target 2025	Kegiatan	Indikator	Satuan	Target 2025	Sub Kegiatan	Kinerja Sub Kegiatan (Output)	Indikator	Satuan	Target 2025
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Penanganan Bencana Pertanian	%	25	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana	%	100	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Tertanganinya Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	Ha	80 Ha
								Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Ha	80 Ha
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Tingkat Kematian Ternak (Besar, kecil dan Unggas)	%	1; 1; 5	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase terlaksananya kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	%	100	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Terawasinya Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Laporan	1 Laporan
	Persentase peningkatan produksi produk hasil peternakan	%	2,5					Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	Terlaksananya pengawasan pada unit usaha produk hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerapan cara yang baik	Unit Usaha	5 Unit Usaha
				Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	%	100	Pelaksanaan Manajemen Risiko Zoonosis	Terlaksananya manajemen risiko zoonosis	Jumlah dokumen pelaksanaan manajemen risiko zoonosis	Dokumen	1 Dokumen
								Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	1 Laporan
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase penyediaan dan pengembangan inovasi Teknologi Pertanian (Irigasi, Jalan Usaha Tani, Embung dan Rumah Potong Hewan)	%	5; 5; 65	Pembangunan Prasarana Pertanian	Persentase terlaksananya kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	%	100	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpelihara	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	6 Unit
								Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Terbangun, Terehabilitasi dan Terpelihara Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	41 Unit
								Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	terehabilitasi dan terpeliharanya jaringan irigasi usaha tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	Unit	24 Unit
								Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Terbangun, terehabilitasi, terpelihara dan beroperasi rumah potong hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	Unit	2 Unit
				Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase terlaksananya kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	%	100	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Laporan Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya	Laporan	1 Laporan
								Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian	Terkendali dan termanfaatkannya kawasan pertanian	Luas Kawasan Pertanian yang termanfaatkan	Ha	4000 Ha
								Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pasca panen tanaman Pangan	Terkendali dan termanfaatkannya prasarana pasca panen tanaman pangan yang dikelola dan dimanfaatkan	Jumlah Prasarana pasca panen tanaman pangan yang dikelola dan dimanfaatkan	unit	11 Unit
								Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B	Terkelolanya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B yang dikelola	Dokumen	1 Dokumen
								Penyusunan Peta Kawasan lahan dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan di Kabupaten/Kota	Terusunnya Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Peta Kawasan lahan dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan di Kabupaten/Kota yang disusun	Dokumen	1 Dokumen
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Padi)	%	1,5	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase terlaksananya kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	%	100	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	1 Laporan
	Peningkatan Produksi Hortikultura/Sayuran dan Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan (Daging dan Telur)	%	5,5; 5					Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Perbanyakan Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk biji/benih	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	1 Laporan
		%	3,3							Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak	Ton	6 Ton
	Luas Penangkar Benih yang bersertifikat (Ha)	Ha	54,6	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	%	100	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Meningkatnya Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	1 Dokumen
	Pengembangan Kawasan Pertanian Terpadu Pengairan	%	25%					Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Termanfaatkannya SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	1 Dokumen
	Pengembangan Kawasan BBI Panang Enim	%	25%					Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Terjaminnya kemurnian dan kelestarian SDG tanaman	Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	Varietas Unggul Baru (VUB)	1 VUB
				Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	%	100	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Terjaminnya peredaran benih/bibit ternak	Jumlah Laporan Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahna pakan/Pakan	Dokumen	1 Dokumen
								Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Terawasinya Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Laporan	1 Laporan

				Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	%	100	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Terawasnya Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Laporan	1 Laporan
				Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Persentase terlaksananya kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	%	100	Pengadaan Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Tersedianya benih ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Jumlah benih ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Dosis	1600 Dosis
								Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Tersedianya bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Jumlah bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	Ekor	0
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase peningkatan Pembinaan Lembaga Tani (Pemula, Lanjut, Madya dan Utama)	%	2; 1; 0,5; 0,05	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase terlaksananya kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	%	100	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	14 Unit
	Persentase transfer teknologi pertanian tepat guna	%	4					Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	100 Unit
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase cakupan layanan penunjang urusan pemerintah daerah	%	100	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Terlaksananya Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	%	100	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Terlaksananya Pengamanan Barang Milik Daerah	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen	1 Dokumen
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Terlaksananya kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	%	100	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	25 Orang
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Terlaksananya kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	100	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	196 OB
								Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Tersedianya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	1 Dokumen
								Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Laporan	1 Laporan
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Terlaksananya kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	100	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Terlaksananya Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Laporan	1 Laporan
								Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	1 Dokumen
								Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	2 Paket
								Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	1 Paket
								Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	1 Paket
								Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1 Laporan
								Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	1 Paket
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Terlaksananya kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	18 Unit
								Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	2 Unit
								Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	24 Unit
								Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinan	Unit	72 Unit
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Terlaksananya kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	0
								Pengadaan Mebel	Tersedianya Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	1 Paket



				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Terlaksananya kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	1 Laporan
								Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	1 Laporan
								Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	1 Laporan
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Terlaksananya kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%	100	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	1 Dokumen
								Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dokumen	1 Dokumen
								Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	1 Dokumen
								Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Tersedianya Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Dokumen	1 Dokumen
								Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	1 Dokumen
								Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Tersedianya Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Dokumen	1 Dokumen

DINAS
TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN MUARA ENIM



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja selama Tahun 2025 yang memuat realisasi kinerja dan persentase capaian kinerja atas target-target kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2025.

Capaian Kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim.

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *ouput* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk terwujudnya Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim yang akuntabel.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihakpihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja pada dasarnya adalah uraian kinerja setiap sasaran, lalu diuraikan secara tuntas mulai dari perbandingan target dan realisasi indikator kinerja sasaran serta evaluasi dan analisis capaian indikator kinerja.

Dalam penjelasan evaluasi pencapaian indikator kinerja juga memuat tentang perbandingan data kinerja, statistik/grafik, program dan kegiatan terkait, faktor – faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran, hambatan atau kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah – langkah antisipatif yang



akan dihadapi.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

No.	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	Lebih dari 100 %	Sangat Baik (SB)
2	Lebih dari 75 % sd 100%	Baik (B)
3	55% sd 75%	Cukup (C)
4	Kurang dari 55%	Kurang (K)

Pencapaian masing-masing sasaran terhadap target yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 termuat dalam sasaran strategis meningkatnya persentase produksi komoditi tanaman pangan dan hortikultura dengan indikator Peningkatan produksi padi, sayuran dan buahan serta meningkatnya produksi hasil peternakan dengan indikator kinerja produksi daging dan telur pertahun.

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Berikut ini ditampilkan data Perjanjian Kinerja tahun 2025 berserta persentase capaian kinerja pada Tabel 3.1 di bawah ini :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2024		Capaian kinerja tahun 2024 (%)	Tahun 2025		Capaian kinerja tahun 2025 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan	Peningkatan produksi :						
		a. Produksi padi (%)	1,50	1,77	100,26	1,50	1,50	100,00
			5,50	11,03	105,24	5,50	7,02	127,64
		b. Produksi sayuran(%)	5,00	5,46	100,44	5,00	4,81	96,20
		c. Produksi buahan (%)	3,00	3,10	100,10	3,00	3,09	103,00
		d. Produksi daging(ton)	3,00	3,09	100,09	3,00	3,30	110,00
		e. Produksi telur(ton)						

Dari Tabel 3.1 dapat dilihat capaian kinerja pada masing-masing sasaran. Adapun penjelasan mengenai capaian sasaran tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Pada indikator sasaran meningkatnya produksi komoditi tanaman pangan, hortikultura dan peternakan telah melebihi target yang ditetapkan. Rata – rata capaian kinerja sasaran tahun 2025 sebesar **107,37 %** dengan kategori **Sangat Baik**. Adapun Indikator sasaran tersebut antara lain :



a. **Tanaman Pangan**, pada tahun 2025 data luas panen tanaman padi di kabupaten Muara Enim seluas 35.617 hektar, luas tanam 35.212 Ha dengan produktivitas 58,00 kw/ha, sehingga diperoleh produksi padi tahun 2025 sebanyak 206.611,43 ton GKP. Pencapaian produksi padi pada tahun 2025 didukung oleh program-program pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim, terutama program / kegiatan Bidang Tanaman Pangan. Dukungan program / kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian Sumber Daya Genetik Hewan/ Tanaman berupa bantuan benih padi benih sebar (BR) untuk Intensifikasi Lahan Sawah Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi dan Palawija seluas 2.234 Ha. Dan bantuan benih padi melalui Optimalisasi Peningkatan Indeks Pertanaman seluas 2.000 Ha
- 2) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih /Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil berupa bantuan benih padi pokok, pupuk urea, pupuk NPK, dan kantong benih untuk penangkaran benih seluas 50 Ha
- 3) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota, Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berupa pengadaan barang persediaan Fungisida sebanyak 200 botol, Rodentisida sebanyak 400 kg, Molustisida sebanyak 800 bungkus, Bio-Insektisida sebanyak 1.000 sachet. Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan berupa bantuan benih kacang tanah sebanyak 5.000 kg. Sub Kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan berupa bantuan terpal jemur sebanyak 17 lembar dan bantuan Power Thresher



sebanyak 2 unit

- 4) Program Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian sebanyak 6 unit sebagai berikut :

NO	Subkegiatan	SUMBER DANA	JUMLAH	PAGU ANGGARAN (Rp.)
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian		6 Unit	742.467.500
1	Pembangunan Embung Poktan Ataran Tebat Keraton Desa Aremantai Kecamatan Semende Darat Ulu	APBD	53.72 M3	117.633.750
2	Pembangunan Embung Poktan Padang Selpah Desa Tanjung Agung Kecamatan Semende Darat Ulu	APBD	53.72 M3	117.633.750
3	Pembangunan Embung Desa Muara Tenang Kecamatan Semende Darat Tengah	APBD	45.67 M3	100.000.000
4	Pembangunan Embung Desa Tanjung Agung Kecamatan Semende Darat Ulu	APBD	48.96 M3	107.200.000
5	Pembangunan Embung Desa Tanjung Agung Kecamatan Semende Darat Ulu (ABT)	APBD	68.51 M3	150.000.000
6	Pembangunan Embung Ataran Beringin Jaya Desa Tebing Abang Kec. Semende Darat Tengah	APBD	68.51 M3	150.000.000

- 5) Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani sebanyak 114 Unit.

NO	Subkegiatan	SUMBER DANA	TARGET KINERJA (Kuantitatif)	PAGU INDUKATIF (Rp.)
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	APBD	114 Unit	17.749.486.900
1	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Bina Tani		157.62 Meter	84.486.900
2	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Sinar		149.25 Meter	80.000.000
3	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Padang		158.58 Meter	85.000.000
4	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Sinar Jaya		158.58 Meter	85.000.000
5	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tanjung Agung		158.58 Meter	85.000.000
6	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Harapan Jaya		139.92 Meter	75.000.000
7	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Ulak Limau		149.25 Meter	80.000.000
8	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Jambatan		158.58 Meter	85.000.000
9	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Lecah Paye		158.58 Meter	85.000.000
10	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Kelampang II		158.58 Meter	85.000.000
11	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Pematang		158.58 Meter	85.000.000
12	Pembangunan jalan Usaha Tani Poktan Pasir Berlian		139.92 Meter	75.000.000
13	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Belanti Desa		139.92 Meter	75.000.000
14	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Maju		139.92 Meter	75.000.000
15	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Darat Dusun		139.92 Meter	75.000.000
16	Pembangunan Jalan usaha Tani Poktan Subur Tani		139.92 Meter	75.000.000
17	pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Tunas		139.92 Meter	75.000.000
18	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Ulak		130.59 Meter	70.000.000
19	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Rimbe		111.94 Meter	60.000.000
20	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Paduraksa		200 Meter	107.200.000
21	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pulau		200 Meter	107.200.000
22	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tanjung Baru		200 Meter	107.200.000
23	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Belimbing Jaya		200 Meter	107.200.000
24	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tanjung Agung		200 Meter	107.200.000
25	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tanjung Miring		200 Meter	107.200.000
26	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Talang		200 Meter	107.200.000
27	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tanjung Tiga		367.91 Meter	197.200.000

28	Pembangunan Jalan usaha Tani Desa Sukarami	200 Meter	107.200.000
29	Pembangunan Jalan Usaha Tani Sebau Kecamatan	200 Meter	107.200.000
30	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Lesung Batu	200 Meter	107.200.000
31	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Padang 1	149.37 Meter	80.067.400
32	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mekar Jaya	200 Meter	107.200.000
33	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Lecah	200 Meter	107.200.000
34	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Banuayu	158.58 Meter	85.000.000
35	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Ulak	139.92 Meter	75.000.000
36	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Gumai	200 Meter	107.200.000
37	Pembangunan Jalan Usaha Tani Dusun I Desa	200 Meter	107.200.000
38	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Solok Kertak	128.97 Meter	69.132.600
39	Pembangunan Jalan Usaha Tani Lebung Ulu Desa	367.91 Meter	197.200.000
40	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Padang Baru	149.25 Meter	80.000.000
41	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Sinar Tani	158.58 Meter	85.000.000
42	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Berumbung	111.94 Meter	60.000.000
43	Pembangunan JUT Desa Kayu Ara Batu Kec. Muara	373.13 Meter	200.000.000
44	Pembangunan JUT Desa Banuayu Kec. Empat Petulai	373.13 Meter	200.000.000
45	Pembangunan JUT Desa Baturaja Kec. Empat Petulai	373.13 Meter	200.000.000
46	Pembangunan JUT Desa Dangku Kec. Empat Petulai	373.13 Meter	200.000.000
47	Pembangunan JUT Desa Siku Kec. Empat Petulai	373.13 Meter	200.000.000
48	Pembangunan JUT Desa Tanjung Kec. Belimbing	373.13 Meter	200.000.000
49	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Bulang	373.13 Meter	200.000.000
50	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Beringin	373.13 Meter	200.000.000
51	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tanjung Jati	300.37 Meter	161.000.000
52	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Ujan Mas Lama	200 Meter	107.200.000
53	Lanjutan Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa	373.13 Meter	200.000.000
54	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Pucuk Matang	373.13 Meter	200.000.000
55	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pandan Dulang	373.13 Meter	200.000.000
56	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sukaraja	373.13 Meter	200.000.000
57	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tanjung	200 Meter	107.200.000
58	J Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Matas	373.13 Meter	200.000.000
59	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Muara Tenang	373.13 Meter	200.000.000
60	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pagar Dewa	373.13 Meter	200.000.000
61	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Muara Meo	373.13 Meter	200.000.000
62	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pagar Jati	373.13 Meter	200.000.000
63	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pandan Enim	373.13 Meter	200.000.000
64	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tanjung Bulan	373.13 Meter	200.000.000
65	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Jungkang	373.13 Meter	200.000.000
66	Pembangunan Jalan Usaha Tani Talang Abib Dusun V	373.13 Meter	200.000.000
67	Pembangunan Jalan Usaha Tani Teluk Tugu Desa	373.13 Meter	200.000.000
68	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Limbun Jaya	373.13 Meter	200.000.000
69	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Limbun Jaya	186.56 Meter	100.000.000
70	Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan Sinar Jaya	200 Meter	107.200.000
71	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pinang Belarik	300.37 Meter	161.000.000
72	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Ujan Mas Ulu	300.37 Meter	161.000.000
73	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kepur	300.37 Meter	161.000.000
74	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Ulak Bandung	298.50 Meter	160.000.000
75	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Pucuk Matang	341.77 Meter	
76	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Bulang	373.13 Meter	200.000.000
77	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pagar Jati	373.13 Meter	200.000.000
78	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mulia Abadi	279.85 Meter	150.000.000
79	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tanjung Baru	279.85 Meter	150.000.000
80	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Patra Tani	279.85 Meter	150.000.000
81	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Babatan	373.13 Meter	200.000.000
82	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Tarikan Desa	373.13 Meter	200.000.000
83	Lanjutan Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran	373.13 Meter	200.000.000
84	Lanjutan Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran	373.13 Meter	200.000.000
85	Lanjutan Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran	373.13 Meter	200.000.000
86	Lanjutan Pembangunan Jalan Usaha Tani Poktan	373.13 Meter	200.000.000
87	Pembangunan Jalan Usaha Tani Talang Nior Desa	373.13 Meter	200.000.000

88	Pembangunan Jalan Usaha Tani Danau Ilir Desa	373.13 Meter	200.000.000
89	Lanjutan Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa	373.13 Meter	200.000.000
90	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Alai Kecamatan	373.13 Meter	200.000.000
91	Pembangunan Jalan Usaha Tani Dusun 3 Desa	373.13 Meter	200.000.000
92	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Danau Baru	373.13 Meter	200.000.000
93	Pembangunan Jalan Usaha Tani Kelompok Tani Air	279.85 Meter	150.000.000
94	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Bulang	373.13 Meter	200.000.000
95	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tanjung Tiga	373.13 Meter	200.000.000
96	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Pucuk Matang	559.70 Meter	300.000.000
97	Pembangunan Jalan Usaha Tani Dusun III Desa Pagar	559.70 Meter	300.000.000
98	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Seleno Desa	559.70 Meter	300.000.000
99	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Tebing Kiulur	559.70 Meter	300.000.000
100	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Segamit	559.70 Meter	300.000.000
101	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pagar Gunung	373.13 Meter	200.000.000
102	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Guci	279.85 Meter	150.000.000
103	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Pauh Ijang	279.85 Meter	150.000.000
104	Pembangunan Jalan Usaha Tani Air Ringkih Desa	373.13 Meter	200.000.000
105	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Curup	373.13 Meter	200.000.000
106	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Talang Tabur	373.13 Meter	200.000.000
107	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Kayu Kuniyit	373.13 Meter	200.000.000
108	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Talang	373.13 Meter	200.000.000
109	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kota Agung	373.13 Meter	200.000.000
110	Pembangunan Jalan Usaha Tani Datas Pagi Desa	373.13 Meter	200.000.000
111	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Embawang	373.13 Meter	200.000.000
112	Pembangunan Jalan Usaha Tani Ataran Dusun Desa	373.13 Meter	200.000.000
113	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Gunung Agung	373.13 Meter	200.000.000
114	Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kuripan Induk	373.13 Meter	200.000.000

6) Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Irigasi Usaha Tani sebanyak 27 Unit.

NO	Subkegiatan	SUMBER DANA	TARGET KINERJA (Kuantitatif)	PAGU INDUKATIF (Rp.)
	Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	APBD	27 unit	2.359.601.325
1	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Poktan Danau		32.44 Meter	69.604.175
2	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Poktan Karya		30.30 Meter	65.000.000
3	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Poktan Budur		41.95 Meter	90.000.000
4	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Desa Poktan		39.99 Meter	85.791.650
5	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Poktan Usaha		30.30 Meter	65.000.000
6	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Poktan Jaya Mulia		23.30 Meter	50.000.000
7	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Poktan Doa		23.30 Meter	50.000.000
8	Pembangunan Sumur Bor Poktan Maju Bersama Desa		1 Unit	50.000.000
9	Pembangunan Sumur Bor Poktan Solok Kertak Desa		1 Unit	50.000.000
10	Pembangunan Sumur Bor Poktan Sinar Tani Desa		1 Unit	50.000.000
11	Pembangunan Sumur Bor Poktan Sumber Rezeki		1 Unit	50.000.000
12	Pembangunan Sumur Bor Poktan Pereni Desa		1 Unit	50.000.000
13	Pembangunan Sumur Bor Poktan Maju Bersama Desa		1 Unit	50.000.000
14	Pembangunan Sumur Bor Poktan Darat Dusun I Desa		1 Unit	50.000.000
15	Pembangunan Sumur Bor Poktan Karya Utama II		1 Unit	50.000.000
16	Pembangunan Sumur Bor Poktan Maju Bersama II		1 Unit	50.000.000
17	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Poktan Lebak Tirta		23.30 Meter	50.000.000
18	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Poktan Beringin		31.23 Meter	67.005.500
19	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Poktan Lebak Sipit		23.30 Meter	50.000.000
20	Pembangunan saluran irigasi Desa Tanding Marga		82.81 M3	197.200.000
21	Pembangunan Saluran irigasi Desa Tanjung Agung		41.99 M3	100.000.000
22	Pembangunan Saluran Irigasi Dusun 2 Desa Tanjung		41.99 M3	100.000.000
23	Pembangunan Saluran Irigasi Desa Kota Agung		83.99 M3	200.000.000
24	Pembangunan Saluran Irigasi Ataran Batu Balai Desa		41.99 M3	100.000.000
25	Pembangunan Saluran Irigasi Ataran Aremantai Desa		83.99 M3	200.000.000
26	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tesier Ataran Pauh Kiri		32.63 Meter	70.000.000
27	Rehabi Irigasi Padang Baru Desa Datar Lebar Kec.		139.84 Meter	300.000.000

Produksi padi dalam 5 (lima) tahun terakhir mengalami fluktuasi setiap tahunnya, yang disebabkan oleh berbagai faktor. Berikut ini ditampilkan produksi padi di Kabupaten Muara Enim pada 5 (lima) tahun terakhir yang disajikan sebagai berikut :

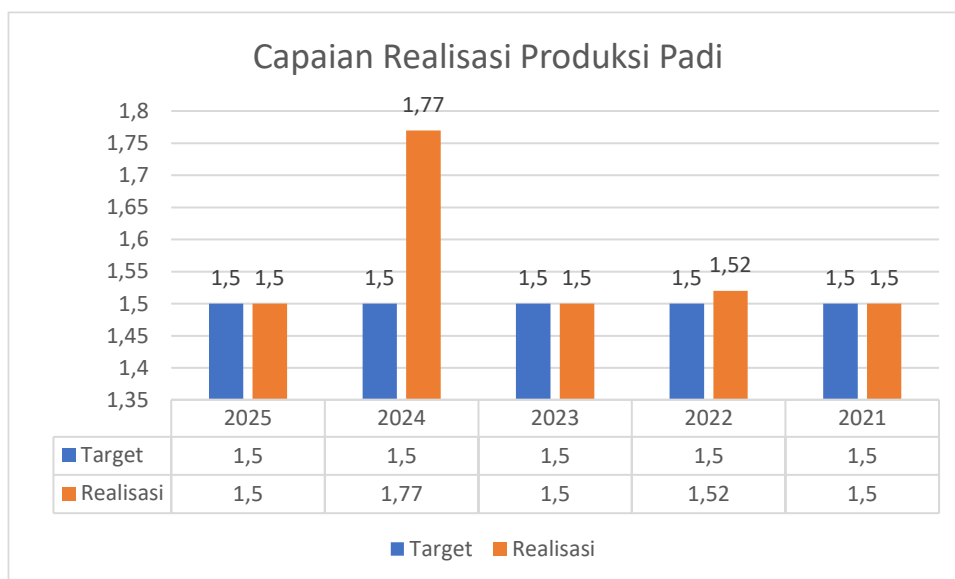
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Produksi Padi % (lima) Tahun Terakhir di Kabupaten Muara Enim.

NO	TAHUN	PRODUKSI (TON)	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN KINERJA (%)
1	2025	206.611,43	1,5	1,5	100,00
2	2024	203.557,28	1,5	1,77	100,26
3	2023	200.022,34	1,5	1,50	100,00
4	2022	197.070,78	1,5	1,52	100,02
5	2021	194.125,02	1,5	1,50	100,00

Dari tabel 3.2 diatas terlihat bahwa produksi padi pada tahun 2025 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024 capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan kabupaten Muara Enim pada lima tahun terakhir pada umumnya meningkat dan berfluktuasi setiap tahunnya yang menarik dalam data lima tahun tersebut yaitu adanya penurunan target produksi, penurunan target produksi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya besarnya Alih Fungsi Lahan dan adanya sengketa lahan perbatasan Kabupaten Muara Enim dengan Kabupaten Lainnya yang menyebabkan data terbaru untuk luas lahan yang berkurang cukup signifikan. Berkurangnya jumlah lahan tersebut menyebabkan adanya penyesuaian luas Lahan sawah, dimana sebelumnya target 5 tahun dalam RPJMD yaitu periode Tahun 2018 – 2023 sebesar 5 persen, mulai di tahun 2021 mengalami perubahan dengan menargetkan peningkatan produksi sebesar 1,50 Persen pertahunnya.

Produksi padi dari tahun 2021 s/d 2025 berfluktuasi begitu juga terhadap realisasi capaian kinerja yang dibandingkan dengan target produksi padi yang dicapai. Berikut ini dapat dilihat grafik realisasi capaian produksi padi terhadap target di Kabupaten Muara Enim kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.





Grafik 3.1. Realisasi Capaian Produksi Padi terhadap target 5 (lima) Tahun Terakhir di Kabupaten Muara Enim

Peningkatan produksi padi sejalan dengan peningkatan ketersediaan beras untuk masyarakat Kabupaten Muara Enim. Setiap tahunnya ketersediaan beras di Kabupaten Muara Enim melebihi dari kebutuhan konsumsi, sehingga dapat diartikan Kabupaten Muara Enim mengalami surplus beras. Kelebihan beras tersebut dapat di distribusikan dalam wilayah Kabupaten Muara Enim maupun keluar Kabupaten Muara Enim.

Produksi Padi tahun 2025 sebanyak 206.611,43 ton GKP dengan target kenaikan 1,5% atau 206.610,64 ton GKP sehingga diperoleh capaian kinerja sebesar 100%. Kebutuhan beras untuk masyarakat Kabupaten Muara Enim pada tahun 2025 dengan jumlah penduduk sekitar 653.731 jiwa adalah sebanyak 74.584,17 ton, beras tersedia sebanyak 113.089,88 ton sehingga diperoleh surplus beras sebanyak 38.505,71 ton. Adapun sentra surplus beras terdapat di Kecamatan Semende Darat Laut, Semende Darat Tengah, Semende Darat Ulu, Tanjung Agung, Panang Enim, Muara Enim, Ujan Mas, Empat Petulai Dangku, Muara Belida, dan Sungai Rotan.



Dibawah ini ditunjukkan data ketersediaan beras di Kabupaten Muara Enim dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir yaitu sebagai berikut :

No	Tahun	Penduduk (Jiwa)	Produksi Padi (Ton) GKG	Beras Tersedia (Ton)	Kebutuhan Beras (Ton)	Surplus Beras (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	2021	612.920	194.125,02	103.507,46	60.066,16	+ 43.441,30
2.	2022	628.681	197.070,78	107.868,17	69.861,53	+ 38.006,64
3.	2023	612.337	200.022,34	109.483,73	69.861,53	+ 39.622,20
4.	2024	677.181	203.557,28	111.418,61	76.118,68	+ 35.299,93
5.	2025	653.731	206.611,43	113.089,88	74.584,17	+ 38.505,71

Tabel 3.3 ketersediaan Beras Kabupaten Muara Enim



Grafik 3.2 Persediaan Beras dan Kebutuhan Beras Tahun 2021-2025

Adapun langkah-langkah antisipatif dan solusi pemecahan masalah terkait pencapaian kinerja pada produksi padi tahun 2025 meliputi :

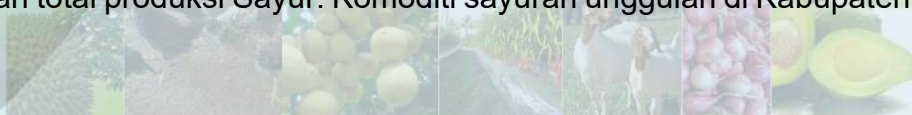
- 1) Mengembangkan penangkar benih padi unggul lokal, menumbuhkan kelembagaan jasa alsintan, penggunaan pupuk organik dan penggunaan pestisida dan obat-obatan ramah lingkungan.



- 2) Diperlukan analisis tentang kerentanan dampak perubahan iklim, inventarisasi dan peta wilayah yang terkena dampak, penyusunan road map rencana aksi adaptasi dan tindakan perubahan iklim dan lingkungan. Hal ini sangat penting untuk melakukan perencanaan serta merealisasikan usaha memajukan pertanian secara optimal.
- 3) Perlu disiapkan berbagai teknologi adaptasi yang baik seperti varietas unggul, teknologi pengelolaan lahan dan air, pemupukan dan paket teknologi adaptasi perubahan iklim yang spesifik lokasi. Sehingga teknologi dan upaya tersebut dapat sesuai pada kondisi agroekosistem pada wilayah di kabupaten Muara Enim.
- 4) Diversifikasi pangan atau keragaman konsumsi pangan merupakan salah satu strategi dan langkah antisipatif untuk mencapai ketahanan pangan. Konsumsi umbi-umbian, sayuran, buah-buahan, daging dan ikan ditingkatkan dengan mengutamakan produksi lokal, sehingga konsumsi beras diharapkan turun sekitar 1,5 % pertahun dari 111,5 kg/kapita/tahun (Deptan, 2010). Berdasarkan data Susenas 2013, konsumsi beras penduduk per tahun sebesar 96 kg/kapita/tahun.
- 5) Berdasarkan Data Lahan Baku Sawah Badan Informasi Geospasial Tahun 2021 bahwa Luas Lahan Baku Sawah Kabupaten Muara Enim ditetapkan seluas 20.585,97 Ha yang semula dari 18.464,02 Ha. Perlu melakukan upaya agar disusunnya Perda LP2B, agar perlindungan terhadap luas lahan pangan berkelanjutan dapat memiliki kekuatan hukum yang lebih kuat. Tahun 2023 telah disusun Naskah Akademik yang merupakan salah satu syarat penyusunan Perda LP2B, dan tahun 2026 akan dianggarkan untuk penyusunan Perda LP2B.

a. Capaian Produksi Sayuran

Produksi Sayur Unggulan pada tahun 2025 sebesar 14.904 dibandingkan dari tahun 2024 dengan produksi 11.889 ton. dengan capaian kinerja sebesar 127,64 % dari target produksi Sayur Unggulan sebesar 13.926 ton. Sayur Unggulan terbesar tahun 2025 didominasi oleh produksi Cabai Keriting 50% dan Cabai Rawit 25% Sedangkan daerah penghasil Sayur Unggulan terbesar adalah Kecamatan Gelumbang yang meliputi 22,41 % dari total produksi Sayur. Komoditi sayuran unggulan di Kabupaten



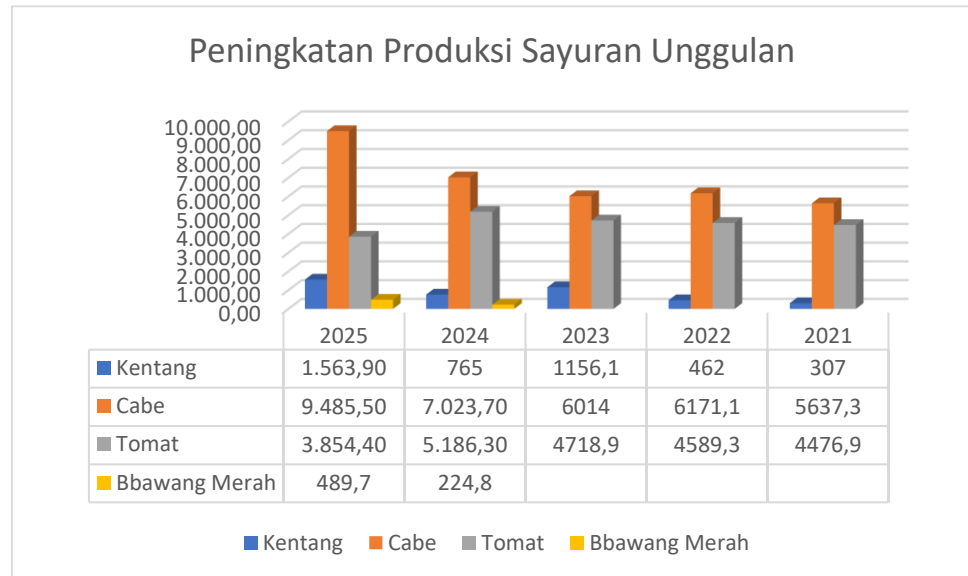
Muara Enim sebanyak 3 (tiga) komoditi utama yaitu komoditi kentang, cabe dan tomat yang tersebar di beberapa kecamatan sentra komoditi hortikultura di Kabupaten Muara Enim diantaranya kecamatan Semende Darat laut, Semende darat Tengah, Semende Darat Ulu, dan Gelumbang. Sayur Unggulan terbesar tahun 2025 didominasi oleh produksi Cabai Keriting 50% dan Cabai Rawit 25%. Sedangkan daerah penghasil Sayur Unggulan terbesar adalah Kecamatan Gelumbang yang meliputi 22,41 % dari total produksi Sayur Unggulan. Untuk meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian produksi sayuran unggulan di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2025 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan melalui sub kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman melakukan belanja bahan kimia dan pupuk-pupuk dan benih sayuran yang berkualitas. Peningkatan produksi selain didukung oleh program bantuan benih dan saprodi tahun 2025 juga karena adanya carryover atau hasil tanam pada triwulan 4 tahun 2024 yang dipanen pada awal tahun 2025. Sedangkan untuk mengendalikan inflasi dan meningkatkan produktifitas sayuran, Dinas TPHP menggelar Gerakan tanam bawang merah, kentang dan cabe di Balai Benih Aur Duri Desa Tenam Bungkok melalui sub kegiatan Peningkatan SDG Hewan/Tanaman.

Produksi Sayuran dalam 5 (lima) tahun terakhir mengalami fluktuasi setiap tahunnya yang disebabkan oleh berbagai faktor. Berikut ditampilkan data komoditi dan produksi sayuran di Kabupaten Muara Enim 5 (lima) tahun terakhir yang disajikan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Komoditi dan Produksi Sayuran Unggulan 5 (Lima) tahun terakhir di Kabupaten Muara Enim

No	Tahun	Produksi (ton)				Total Produksi (ton)
		Kentang	Cabe	Tomat	Bawang Merah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	2025	1.563,90	9.485,5	3.854,40	489,70	14.903,80
2	2024	765	7.023,70	5.186,30	224,80	13.199,80
3	2023	1156,1	6014	4718,9		11.889,00
4	2022	462	6171,1	4589,3		11.222,40
5	2021	307	5637,3	4476,9		10.421,20





Grafik 3.2. Produksi Sayuran Unggulan 5 (lima) Tahun Terakhir di Kabupaten Muara Enim

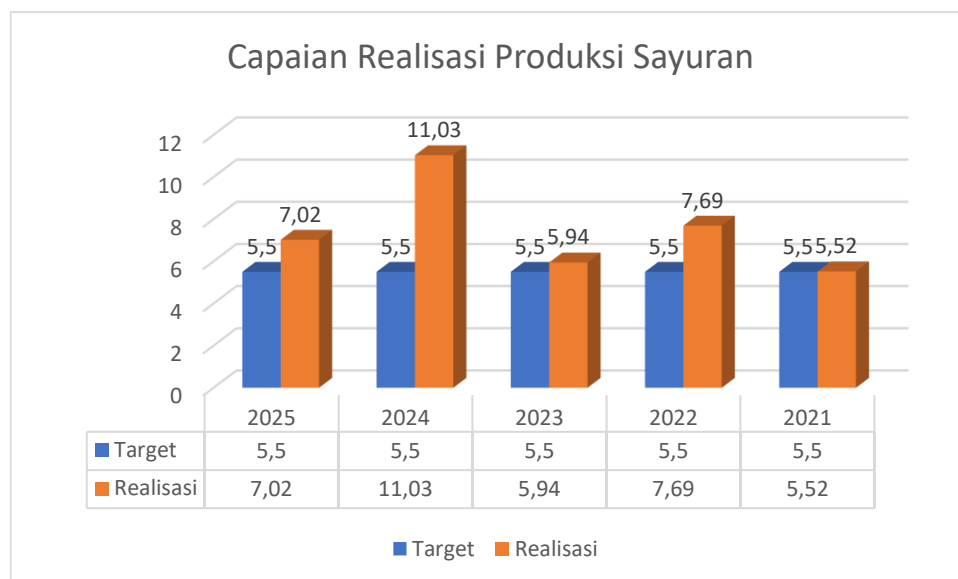
Berikut ini ditampilkan data capaian kinerja produksi sayuran unggulan 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Muara Enim yang disajikan dalam Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Capaian Kinerja Produksi Sayuran 5 (lima) Tahun Terakhir di Kabupaten Muara Enim

No	Tahun	Produksi(Ton)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja(%)
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)	(6)
1	2025	14.903,80	5,5	7,02	127,64
2	2024	13.199,80	5,5	11,03	105,24
3	2023	11.889,00	5,5	5,94	100,42
4	2022	11.222,40	5,5	7,69	102,07
5	2021	10.421,20	5,5	5,52	100,02

Dari Tabel 3.5 di atas terlihat bahwa produksi sayuran (kentang, cabai dan tomat Tahun 2021-2024 dan tahun 2025 kentang, Cabai, Tomat, dan bawang Merah). Sejak tahun 2021 di Kabupaten Muara Enim mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berikut grafik capaian produksi sayuran di Kabupaten Muara Enim kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.





Grafik 3.3 Capaian Produksi Sayuran Unggulan terhadap target 5 (lima) Tahun terakhir di Kabupaten Muara Enim

Adapun langkah-langkah antisipatif dan solusi pemecahan masalah terkait pencapaian kinerja pada produksi sayuran tahun 2024 meliputi :

- 1) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim berusaha meningkatkan pemanfaatan lahan pekarangan melalui kegiatan Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman dan Penyediaan Benih/bibit sayuran.
- 2) Mengembangkan penangkar pembibitan/pembenihan di tingkat petani sehingga petani memiliki benih unggul spesifik lokasi yang telah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini penting karena benih sumber yang berasal dari lokasi usaha tani tersebut lebih tahan terhadap serangan hama penyakit dan dampak perubahan iklim disamping harga benih tersebut yang lebih murah.
- 3) Memaksimalkan kelembagaan kelompok tani sayuran agar mereka mampu mengatur pola tanam sehingga dapat menekan kerugian apabila harga jual anjlok saat menjelang panen.
- 4) Memberikan pembinaan terhadap petani sayuran tentang Budidaya sayuran yang baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
- 5) Mendorong pengembangan produk olahan sayuran untuk dapat meningkatkan nilai produk melalui pembinaan tata cara penanganan dan pengemasan produk guna meningkatkan pemasaran produk

sayuran. Hal ini secara tidak langsung dapat mendorong petani untuk semakin giat melakukan budidaya sayuran dikarenakan nilai jual yang tinggi. Hal ini telah diupayakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim melalui Agribusiness Development Centre (ADC) yang berlokasi di Semende Darat Laut.

c. Capaian Produksi Buah Unggulan

Produksi Buah Unggulan di Kabupaten Muara Enim tahun 2025 tercapai 13.223 ton, dibandingkan dari tahun 2024 dengan produksi 12.397,50 ton. Capaian kinerja untuk peningkatan produksi buah-buahan unggulan berada pada kisaran 96,2%. Hal ini disebabkan oleh anomaly cuaca yang menyebabkan terjadinya banyaknya buah yang rontok pada buah durian dan mundur jadwal berbuah pada tanaman duku. Komoditi buahan unggulan di Kabupaten Muara Enim sebanyak 4 (empat) komoditi utama yaitu komoditi Alpukat, Duku, Durian dan Sawo. Buah unggulan terbesar tahun 2025 didominasi oleh produksi durian mencapai 57%, Sedangkan daerah penghasil buah unggulan terbesar adalah Kecamatan Semende Darat Laut yang meliputi 22,65% dari total produksi buah unggulan. Tahun 2025 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan melaksanakan sub kegiatan pemanfaatan kualitas SDG Hewan/Tanaman guna tercapainya peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian terutama buah unggulan melalui belanja bahan kimia dan pupuk tanaman buah di kebun dinas untuk peningkatan produksi dan di serahkan kepada Masyarakat.

Berikut ditampilkan data komoditi dan produksi buah-buahan unggulan di Kabupaten Muara Enim 5 (lima) tahun terakhir yang disajikan dalam Tabel 3.6 berikut :



Tabel 3.6 Komoditi dan Produksi Buah Buahan Unggulan di Kabupaten Muara Enim

No	Tahun	Produksi (ton)				Total Produksi (ton)
		Alpukat	Durian	Duku	Sawo	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	2025	1.553,70	7.520,60	2.588,00	1.560,60	13.222,90
2	2024	1.496,20	8.048,50	2.028,60	1.501,70	13.075,00
3	2023	1.608,7	7.302,8	1.333,4	2.152,6	12.397,50
4	2022	1.168,3	7.095	1.934,8	1.606,6	11.804,70
5	2021	632	5.830,2	3.463,5	1.275,5	11.201,20

Dari Tabel 3.6 di atas terlihat terjadi peningkatan produksi buah-buahan pada tahun 2025 di Kabupaten Muara Enim. Buah unggulan terbesar Tahun 2025 didominasi oleh produksi durian mencapai 7.520,60 ton. Sedangkan daerah penghasil buah unggulan terbesar adalah kecamatan Semende darat Laut yang meliputi 2.995,00 ton dari total produksi unggulan.

Berikut grafik produksi buah-buahan unggulan 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Muara Enim



Grafik 3.4. Produksi Sayuran Unggulan 5 (lima) Tahun Terakhir di Kabupaten Muara Enim

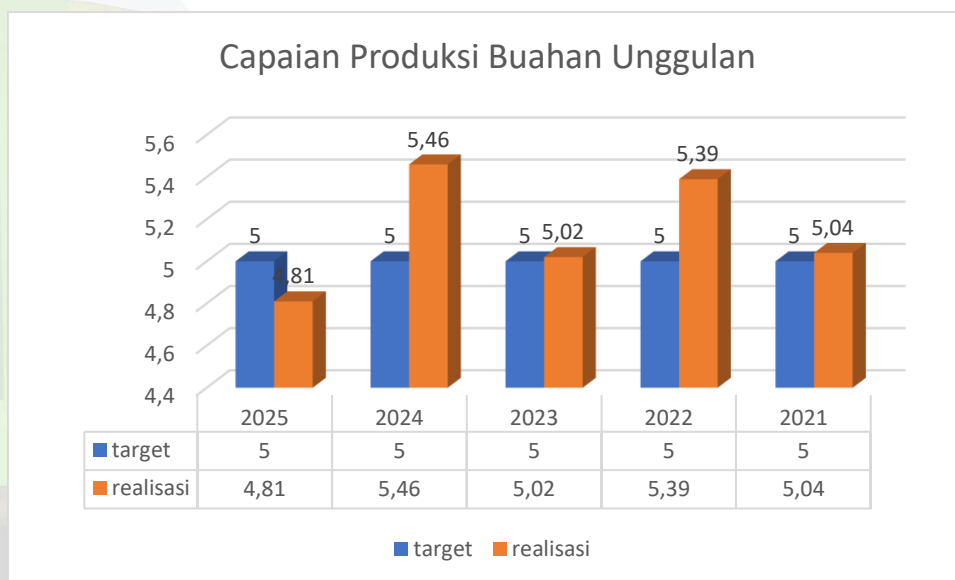


Berikut ditampilkan data capaian kinerja produksi buahan unggulan 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Muara Enim yang disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Capaian Kinerja Produksi Buahan 5 (lima) Tahun Terakhir di Kabupaten Muara Enim

No	Tahun	Produksi (Ton)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)	(6)
1	2025	13.222,90	5	4,81	96,20
2	2024	13.075,00	5	5,46	100,44
3	2023	12.397,50	5	5,02	100,02
4	2022	11.804,70	5	5,39	100,37
5	2021	11.201,20	5	5,04	100,03

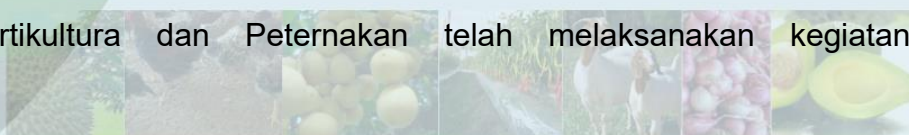
Capaian kinerja dalam peningkatan buah-buahan berbeda dari tahun ke tahun, tergantung pada kondisi iklim dan kondisi puncak musim buah. Berikut grafik produksi buah-buahan unggulan di Kabupaten Muara Enim kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Muara Enim



Grafik 3.5 Capaian Produksi Buah-Buahan Unggulan terhadap target 5 (lima) Tahun terakhir di Kabupaten Muara Enim

2. Sasaran Strategis Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Untuk mengatasi permasalahan dibidang peternakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan telah melaksanakan kegiatan



Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan memberikan penjaminan peredaran ternak di masyarakat melalui belanja yang diserahkan kepada masyarakat berupa ternak sapi, kambing, itik, dan ayam kepada poktan sehingga dapat menunjang pemenuhan produk hasil peternakan secara berkelanjutan. Selain itu, Pembangunan Rumah Potong Hewan berserta Sarana dan prasarana pendukungnya akan dianggarkan kembali pada tahun 2026 secara bertahap yang akan memberikan fasilitas yang optimal terkait penyediaan daging yang aman, sehat, utuh, dan halal serta berfungsi sebagai sarana untuk melaksanakan pemotongan hewan ternak sesuai dengan persyaratan Kesehatan masyarakat veteriner, Kesehatan hewan, dan syariah agama. Untuk meningkatkan peluang pasar produk hasil pertanian dan peternakan, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan melaksanakan pasar tani di lingkungan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan.

a. Capaian Kinerja Produksi Daging

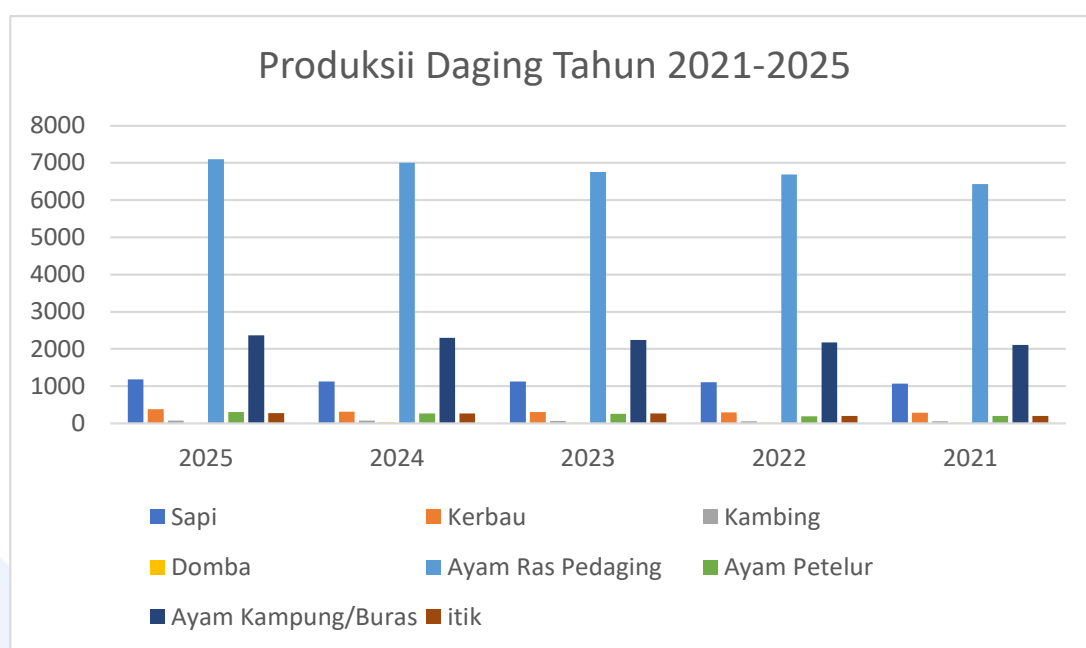
Produksi daging di Kabupaten Muara Enim tahun 2025 tercapai 11.735,33 ton, dengan peningkatan produksi sebesar 352,82 ton dibandingkan dari tahun 2024 dengan produksi mencapai 11.382,51 ton.

Berikut ditampilkan data komoditi dan produksi daging di Kabupaten Muara Enim 5 (lima) tahun terakhir yang disajikan dalam Tabel dibawah ini.

Tabel 3.8 Komoditi dan Produksi Daging di Kabupaten Muara Enim

No	Tahun	Produksi (ton)								Total Produksi (ton)
		Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Ayam Kampung/ Buras	Itik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	2025	1187,14	385,25	77,72	35,88	7099,97	302,78	2366,23	280,36	11.735,33
2	2024	1129,36	315,15	73,24	30,36	7.002,33	266,47	2.295,37	270,23	11.382,51
3	2023	1.125,31	305,05	66,75	20,46	6.754,27	259,55	2.240,79	268,02	11.040,20
4	2022	1.108,26	294,00	55,70	15,41	6.684,93	190,21	2.171,45	198,68	10.718,64
5	2021	1.067,97	285,44	54,10	14,83	6.434,00	200,69	2.112,29	197,10	10.366,42





Grafik 3.6 Komoditi dan Produksi Daging 5 (lima) Tahun terakhir di Kabupaten Muara Enim

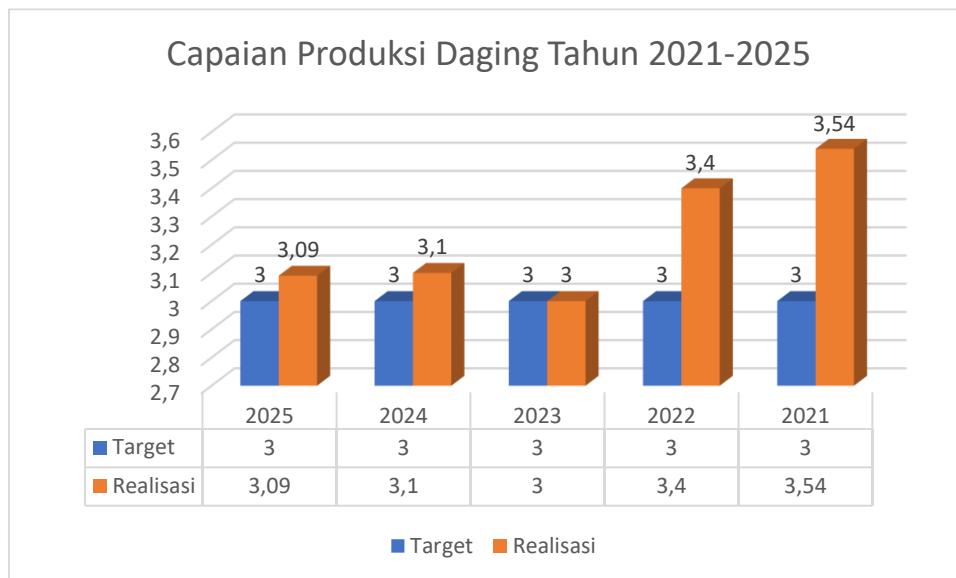
Tabel 3.9 Capaian Kinerja Produksi Daging 5 (lima) Tahun Terakhir di Kabupaten Muara Enim

No	Tahun	Produksi (Ton)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2025	11.735,33	3	3,09	103,00
2	2024	11.382,51	3	3,10	100,10
3	2023	11.040,20	3	3,00	100,00
4	2022	10.718,64	3	3,40	100,39
5	2021	10.366,42	3	3,54	100,52

Dari Tabel 3.9 dapat dilihat capaian kinerja untuk peningkatan produksi daging berada pada kisaran 103,00%. Produksi daging tahun 2025 didominasi oleh produksi daging ayam ras pedaging meliputi 7099,97 Ton dari total produksi daging. Salah satu faktor yang mendukung produksi daging meningkat pada tahun 2025 mulai berkembangnya kegiatan penggemukkan, pengembangan dan budidaya ternak sapi, kambing serta unggas di wilayah Kabupaten Muara Enim yang dapat dijadikan sebagai sumber produksi daging/stok kebutuhan daging di wilayah Kabupaten Muara Enim.



Berikut grafik capaian produksi daging terhadap target di Kabupaten Muara Enim kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Muara Enim.



Grafik 3.7 Capaian produksi daging terhadap target di Kabupaten Muara Enim kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Muara Enim

Dalam upaya peningkatan produksi Daging, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim pada tahun 2025 melakukan beberapa upaya diantaranya yaitu : Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak, Kegiatan Pembibitan dan Perawatan Ternak, Kegiatan Pengembangan Agribisnis Peternakan, dan Kegiatan Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database Peternakan. Upaya penekanan Kematian Ternak dimana Pada Tahun 2025 capaian indikator kinerja terkait tingkat kematian ternak terdiri dari :

- 1) Tingkat kematian ternak besar sebesar 0,93% dari target 1%. Dengan Jumlah Kematian Ternak sebanyak 236 ekor dari Populasi sebanyak 25.495 ekor;
- 2) Tingkat kematian ternak kecil sebesar 0,90% dari target 1%. Dengan Jumlah Kematian Ternak sebanyak 656 ekor dari Populasi sebanyak 72.741 ekor;
- 3) Tingkat kematian ternak unggas sebesar 4,63 % dari target 5%. dengan jumlah kematian sebanyak 200.917ekor dari total populasi sebanyak 4.342.427 ekor. Kematian ternak disebabkan oleh pemeliharaan ternak

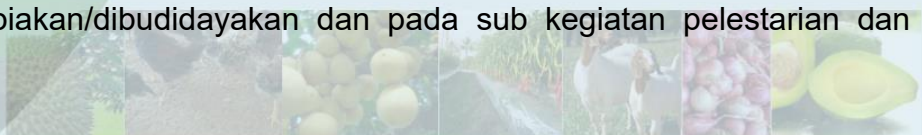
yang masih bersifat tradisional (kurang memperhatikan aspek kebersihan kandang dan ternak) dan sebagian ternak yang masih diliarikan sehingga dalam pemeliharaan dan pengawasan kesehatannya kurang terkontrol.

Penyakit-penyakit yang menyerang ternak besar dan ternak kecil berupa Penyakit hewan menular strategis (PHMS), Penyakit Kurap (Scabies), Cacingan (Helminthiasis), Xerophthalmia dan pinx eye pada mata, gangguan pencernaan seperti kembung (bloat / tymphani) dan diare, keracunan, kesulitan melahirkan (distokia), prolapsus vagina, dan prolapsus uteri, kekurangan pakan (malnutrisi) dll. Sedangkan penyakit-penyakit yang menyerang ternak unggas pekarangan sektor 4 milik masyarakat antara lain berupa Penyakit Newcastle Disease (ND) atau tetelo, Avian Influenza (AI) atau Flu Burung, berak kapur (Pullorum), Snot (Infeksius Coryza), penyakit chronic respiratory disease (CRD) atau ngorok, dll.

Untuk perhitungan tingkat kematian ternak ini berbanding terbalik dari target, semakin kecil realisasi dibandingkan dengan target maka hasil capaian kinerja yang didapat semakin baik. Program dan Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian indikator antara lain pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak melalui penyediaan obat-obatan hewan, hormon, vitamin, vaksin dan desinfektan. Selain itu juga dilaksanakan Pengawasan dan Pengendalian Peredaran Bahan Asal Hewan (BAH) dan Pangan Asal Hewan (PAH) di wilayah Kabupaten Muara Enim, sehingga Bahan Asal Hewan (BAH) dan Pangan Asal Hewan (PAH) yang beredar di wilayah Kabupaten Muara Enim benar-benar aman, sehat, utuh dan halal (ASUH).

b. Capaian Kinerja Produksi Telur

Dalam pencapaian target kinerja sasaran peningkatan produksi komoditi peternakan dengan indikator produksi daging dan telur, maka disusun suatu sub kegiatan penjaminan peredaran benih/bibit ternak yang berupa pengadaan ternak sapi, pengadaan ternak kambing, pengadaan ternak ayam buras, pengadaan ternak itik di kelompok-kelompok tani untuk dikembangkan/dibudidayakan dan pada sub kegiatan pelestarian dan



pemanfaatan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak yang didukung melalui penerapan teknologi Inseminasi Buatan untuk peningkatan kelahiran ternak (pedet/anak sapi) yang memiliki kualitas unggul sebagai bakalan ternak.

Program–Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim yang mendukung capaian produksi telur antara lain pengadaan obat-obatan, vitamin, hormon dan vaksin dengan pelaksanaan vaksinansi dan penanganan penyakit parasite pada hewan.

Berikut ditampilkan data komoditi dan produksi telur di Kabupaten Muara Enim 5 (lima) tahun terakhir yang disajikan dalam Tabel 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.10 Komoditi dan Produksi Telur di Kabupaten Muara Enim

NO	TAHUN	PRODUKSI (TON)			
		AYAM KAMPUNG/ BURAS	AYAM RAS PETELUR	ITIK	TOTAL PRODUKSI (TON)
1	2025	2129,00	4585,00	1287,00	8001,00
2	2024	2.084	4.451	1.225	7.760,00
3	2023	1.928,57	4.435,59	1.162,89	7.527,05
4	2022	1.872,40	4.306,40	1.129,02	7.307,82
5	2021	1.765,44	4.206,44	1.110,92	7.082,80

Dari Tabel 3.10 terlihat terjadi peningkatan produksi telur pada di Kabupaten Muara Enim. Berikut grafik komoditi dan produksi telur 5 (lima) Tahun terakhir.



Grafik 3.8 komoditi dan produksi telur di Kabupaten Muara Enim kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Muara Enim

Berikut ditampilkan data capaian kinerja produksi telur 5 (lima) tahun terakhir di Kabupaten Muara Enim yang disajikan pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11. Capaian Kinerja Produksi Telur 5 (lima) Tahun Terakhir di Kabupaten Muara Enim

NO	TAHUN	TOTAL PRODUKSI (TON)	TARGET (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN KINERJA (%)
1	2025	8001,00	3	3,30	110,00
2	2024	7.760,00	3	3,09	100,09
3	2023	7.527,05	3	3,00	100,00
4	2022	7.307,82	3	3,14	100,51
5	2021	7.082,80	3	3,38	100,36



Grafik 3.9 Capaian Produksi Telur terhadap target 5 (lima) Tahun Terakhir di Kabupaten Muara Enim

Adapun langkah – langkah antisipatif dalam mendukung pengembangan produksi telur antara lain melalui : Peningkatan sumberdaya manusia bidang peternakan meliputi sumberdaya aparatur, peternak dan pelaku usaha peternakan; Penerapan teknologi bibit unggul; Jaminan harga pasar yang sehingga banyak peternak yang meningkatkan produksinya; tersedianya pakan yang berkualitas.

Dalam pencapaian target kinerja sasaran peningkatan produksi komoditi peternakan dengan indikator produksi daging dan telur, maka disusun suatu sub kegiatan penjaminan peredaran benih/bibit ternak yang

berupa pengadaan ternak sapi, pengadaan ternak kambing, pengadaan ternak ayam buras, pengadaan ternak itik di kelompok-kelompok tani untuk dikembangkan/dibudidayakan dan pada sub kegiatan Pengadaan Benih Ternak yang sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain yang didukung melalui penerapan teknologi Inseminasi Buatan untuk peningkatan kelahiran ternak (pedet/anak sapi) yang memiliki kualitas unggul sebagai bakalan ternak.

B. AKUNTANSI REALISASI ANGGARAN

Untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatannya, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim di dukung pendanaan baik yang diperoleh dari APBD, APBD Provinsi, APBN. Dan DAK Fisik Penugasan Bidang Pertanian. Pendanaan Kegiatan untuk Belanja Langsung yang bersumber dari APBD setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berikut ini adalah tampilan pagu anggaran dan realisasi belanja langsung pada SKPD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim 5 (lima) tahun terakhir.

Tabel 3.12 Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja

No	Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2021	44.810.158.902,00	39.559.950.567,00	88,28
2	2022	51.720.899.981,00	43.952.020.962,00	84,98
3	2023	72.012.245.957,00	62.658.954.009, 30	87,01
4	2024	76.224.974.918,00	67.275.851.437,00	88,26
5	2025	92.090.407.172,92	81.950.453.533,00	88,99



Pada Tabel 3.12 di atas, terlihat bahwa anggaran belanja pada SKPD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim mengalami kenaikan pada tahun 2025 Dengan anggaran tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat terkhususnya para petani secara maksimal. Berikut grafik peningkatan pagu anggaran belanja langsung kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.



Grafik 3.10 Peningkatan Pagu Anggaran Belanja Langsung

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tentunya membutuhkan anggaran dalam pelaksanaannya. Anggaran yang dialokasikan harus sejalan dengan target yang akan dicapai, walaupun pada akhir pelaksanaannya terdapat target kinerja yang tidak tercapai maka harus disertai dengan alasan sesuai dengan kondisi riil pelaksanaan dilapangan.

Kondisi pencapaian target kinerja akan dievaluasi baik target yang tercapai maupun yang belum tercapai sesuai dengan pencapaian output dan outcome yang dilaporkan. Hal ini berguna sebagai bagian dari evaluasi dokumen perencanaan yang akan datang.

Berikut ini adalah tampilan korelasi antara pagu anggaran program/kegiatan dan realiasinya yang dihubungkan dengan pencapaian target kinerja yang disajikan dalam Tabel 3.13 Berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, dan peternakan	Peningkatan produksi, tanaman pangan dan hortikultura : - Produksi Padi (1,5%)	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.027.984.280	959.199.076	93,31
			Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya, Genetik (SDG) Hewan,	5.904.893.900	5.484.753.240	92,88

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
		- Produksi Sayuran (5,5%) - Produksi Buahan (5%)	Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota			
			Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	313.980.200	262.187.613	83,50
			Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	16.473.663.150	15.103.133.985	91,98
			Kegiatan Pembangunan Sarana Pertanian	22.334.568.805	21.076.402.121	94,37
		Peningkatan produksi peternakan: - Produksi Daging (3%) - Produksi Telur (3%)	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	416.552.800	383.520.245	
			Kegiatan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	2.316.412.785	2.086.336.850	90,07
			Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak	1.686.180.795	1.583.804.718	93,93
			Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota Lain.	7.462.376.300	7.176.254.324	96,17
			Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	620.315.100	563.458.175	90,83
			Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	312.889.600	279.533.523	89,34
2.	Meningkatkan Kualitas Kinerja Aparatur	Peningkatan Kompetensi dan Akuntabilitas Kinerja yang Amanah dan Profesional	Perencanaan pengarah dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	57.715.800	57.715.800	85,26
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	29.324.930.872,93	23.538.012.435	80,27
			Administrasi Barang Milik Daerah pada perangkat Daerah	50.422.500	38.191.547	75,74
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	110.000.000	57.150.000	51,95
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.128.788.666,99	1.039.989.254	92,13
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah	766.188.900	709.964.649	92,66
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	631.423.250	499.555.886	79,12
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	1.151.119.468	1.059.797.892	92,07



C. REFOCUSING PROGRAM ATAU KEGIATAN / EFISIENSI ANGGARAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN TAHUN 2023

Tahun 2025 Pemerintah Kabupaten Muara Enim telah melakukan efisiensi anggaran untuk belanja ATK, Belanja Cetak dan Penggandaan, Belanja Sosialisasi, Belanja Makanan dan Minuman dan Belanja Perjalanan Dinas sesuai dengan Instruksi Presiden RI Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran belanja dan pendapatan daerah tahun anggaran 2025. Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan dapat dilihat pada tabel 3.14 sebagai berikut :



Tabel 3.14 Efisiensi Anggaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Peternakan Tahun 2025

kode rekening	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)		Bertambah /Berkurang	Keterangan
		Sebelum	Sesudah		
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	71.472.241.036	92.090.618.173	20.618.377.137	
3.27.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah kabupaten/Kota	28.629.144.831	33.220.589.458	4.591.444.627	
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	79.552.400,00	57.715.800,00	- 21.836.600	
3.27.01.2.01.0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	6.490.000	5.205.000	- 1.285.000	
3.27.01.2.01.0003	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	4.840.000	4.840.000	-	
3.27.01.2.01.0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	44.530.000	27.460.000	- 17.070.000	
3.27.01.2.01.0005	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	9.770.000	9.770.000	-	
3.27.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3.580.400	2.684.800	- 895.600	
3.27.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.342.000	7.756.000	- 2.586.000	
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	24.154.746.243	29.324.930.873	5.170.184.630	
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	24.028.912.243	29.268.982.622,93	5.240.070.380	
3.27.01.2.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	86.536.500	24.191.250	- 62.345.250	
3.27.01.2.02.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	39.297.500	31.757.000	- 7.540.500	
3.27.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	50.422.500	50.422.500	-	
3.27.01.2.03.0002	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	50.422.500	50.422.500	-	
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	187.500.000	110.000.000	- 77.500.000	
3.27.01.2.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	187.500.000	110.000.000	- 77.500.000	
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.129.634.220	1.128.788.667	- 1.000.845.553	
3.27.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	21.095.400	91.785.400	70.690.000	
3.27.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	351.821.120	507.294.960	155.473.840	
3.27.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1.243.037.400	91.081.600	- 1.151.955.800	
3.27.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.116.900	7.536.900	- 2.580.000	
3.27.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	18.600.000	13.920.000	- 4.680.000	
3.27.01.2.06.0008	Fasilitas Kunjungan Tamu	64.161.800	38.341.600	- 25.820.200	
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	420.801.600	378.828.207	- 41.973.393	
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pememrintah Dearah	180.000.000	766.188.900	586.188.900	
3.27.01.2.07.0002	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan		328.720.000		
3.27.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	180.000.000	437.468.900	257.468.900	
3.27.01.2.06	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	743.427.600	631.423.250	- 112.004.350	
3.27.01.2.06.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.880.000	4.404.000	- 1.476.000	
3.27.01.2.06.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	291.387.600	290.259.250	- 1.128.350	
3.27.01.2.06.0003	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	446.160.000	336.760.000	- 109.400.000	
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.103.861.868	1.151.119.468	47.257.600	
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	457.172.400	258.550.000	- 198.622.400	
3.27.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	34.400.000	70.280.000	35.880.000	
3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	560.000.000	770.000.000	210.000.000	
3.27.01.2.09.0011	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	52.289.468	52.289.468	-	
3.27.02	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	11.805.436.950	16.395.424.475	4.589.987.525	
3.27.02.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	898.462.910	1.027.984.280	129.521.370	
3.27.02.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	59.182.000	80.248.700	21.066.700	
3.27.02.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	542.530.110	543.685.380	1.155.270	
3.27.02.01.0003	Perbanyakan benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Benih	296.750.800	404.050.200	107.299.400	
3.27.02.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan kabupaten/Kota	2.175.822.400	5.904.893.900	3.729.071.500	
3.27.02.02.0002	Peningkatan SDG Tanaman/hewan	481.605.600	437.380.200	- 44.225.400	
3.27.02.02.0003	Pemanfaatan SDG Tanaman/hewan	1.290.430.300	5.167.460.500	3.877.030.200	
3.27.02.02.0004	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	403.786.500	300.053.200	- 103.733.300	
3.27.02.03	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman pakan ternak serta Pakan Dalam daerah Kabupaten/Kota	360.085.200	313.980.200	- 46.105.000	
3.27.02.03.0001	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/ Tanaman Skala Kecil	360.085.200	313.980.200	- 46.105.000	
3.27.02.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan peredaran Benih/ Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Kabupaten/ Kota	1.041.008.740	1.686.189.795	645.181.055	
3.27.02.05.0006	Pengawasan produksi benih/bibit ternak dan HPT, Bahan pakan/Pakan	1.041.008.740	1.686.189.795	645.181.055	
3.27.02.05.0008	Penjaminan peredaran Benih/Bibit Ternak				
3.27.02.06	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota lain	7.330.057.700	7.462.376.300	132.318.600	
3.27.02.06.0003	Pengadaan Bibit Ternak yang sumbernya dari daerah Kabupaten/ Kota Lain	6.918.439.400	6.969.278.900	50.839.500	

3.27.02.06.0004	Pengadaan Benih Ternak yang sumbernya dari daerah Kabupaten/ Kota Lain	411.618.300	493.097.400	81.479.100	
3.27.03	Program Penyediaan dan pengembangan Prasarana Pertanian	27.194.582.755	38.808.233.955	11.613.651.200	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	6.800.720.950	16.473.663.150	9.672.942.200	
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	383.714.800	371.312.500	-	12.402.300
3.27.03.2.01.0005	Pengendalian dan Pemanfaatan Kawasan Pertanian	1.858.380.550	2.240.991.650		382.611.100
3.27.03.2.01.0006	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pasca panen tanaman Pangan	530.921.800	567.300.600		36.378.800
3.27.03.2.01.0015	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LP2B Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B	4.027.703.800	13.294.058.400		9.266.354.600
3.27.03.2.01.0016	Penyusunan Peta Kawasan lahan dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan di Kabupaten/Kota	-	-	-	-
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	20.393.861.805	22.334.570.805	1.940.709.000	
3.27.03.2.02.0002	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	409.938.000	755.789.700		345.851.700
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	8.814.502.280	17.994.097.080		9.179.594.800
3.27.03.2.02.0010	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	2.140.407.025	2.400.298.825		259.891.800
3.27.03.2.02.0015	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Operasional Rumah Potong hewan	9.029.014.500	1.184.385.200	-	7.844.629.300
3.27.04.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.348.196.000	933.204.700	-	414.991.300
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penuptan dan pembukaan Daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten/kota	874.217.000	620.315.100	-	253.901.900
3.27.04.2.01.007	Pelaksanaan Manajemen Resiko Zoonosis	69.025.200	41.662.200	-	27.363.000
3.27.04.2.01.008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	805.191.800	578.652.900	-	226.538.900
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan teknis Kesehatan Masyarakat veteriner	473.979.000	312.889.600	-	161.089.400
3.27.04.2.04.0002	Pengawasan Peredaran hewan dan Produk Hewan	267.387.800	129.903.300	-	137.484.500
3.27.04.2.04.0010	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	206.591.200	182.986.300	-	23.604.900
3.27.05.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	519.151.200	416.552.800	-	102.598.400
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian kabupaten/Kota	519.151.200	416.552.800	-	102.598.400
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	242.077.400	218.640.900	-	23.436.500
3.27.05.2.01.0002	Pangan Daerah Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang ditangani	277.073.800	197.911.900	-	79.161.900
3.27.07.	Program Penyuluhan Pertanian	1.975.729.300	2.316.612.785	-	340.883.485
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.975.729.300	2.316.612.785	-	340.883.485
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	1.268.538.200	938.747.800	-	329.790.400
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	197.179.800	129.737.625	-	67.442.175
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	510.011.300	691.807.360		181.796.060
3.27.07.2.01.06	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian		556.320.000		556.320.000



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran strategisnya yang ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja. Hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap sasaran yang mencakup 5 indikator sasaran, diketahui bahwa rata – rata realisasi capaian kinerja mencapai untuk sasaran strategis Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan mencapai 107,37 persen atau bermakna Sangat Baik.

Adapun capaian kinerja kedua sasaran strategis diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Produksi padi dengan target peningkatan 1,50% sementara realisasi 1,50% sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100,00%,
- b. Produksi sayur-sayuran unggulan (komoditi kentang, cabai, tomat, dan Bawang Merah) dengan target peningkatan 7,02 % sementara realisasi peningkatannya 11,03 % sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 127,64%,
- c. Produksi Buah-buahan unggulan (alpukat, durian, duku dan sawo) dengan target peningkatan 5,0 % sementara realisasi 4,81% sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 96,20%.
- d. Produksi daging dengan target peningkatan 3% sementara realisasi 3,09 % sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 103,00%.
- e. Produksi telur dengan target peningkatan 3% sementara realisasi 3,30% sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 110,00 %.

B. SOLUSI

1. Dalam Upaya mempertahankan dan meningkatkan produksi. Pemanfaatan lahan yang rendah harus segera ditindaklanjuti dengan adanya pembinaan berkelanjutan. Pembinaan petani dilakukan melalui penyuluhan pertanian dan pembinaan yang difokuskan pada kelembagaan petani yakni melalui kelompok tani, kelompok pengelola alsintan, Kelompok Perkumpulan petani pemakai air



(P3A) dan berbagai kelembagaan lain. Mengevaluasi dan menyiapkan Langkah antisipatif pada kerentanan yang diakibatkan dari Dampak Penyakit hewan menular pada Ternak, Inflasi dan dampak perubahan iklim, inventarisasi dan peta wilayah yang terkena dampak. Sehingga dapat memitigasi setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Menengah Daerah maupun jangka panjang.

2. Mengupayakan sinergitas dan berkesinambungan pada program/kegiatan yang telah dilakukan guna mewujudkan pertanian yang maju melalui capaian indikator yang semakin meningkat.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Muara Enim Tahun 2025-2029 khususnya untuk tahun anggaran 2025 dapat dipenuhi sesuai dengan harapan, Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata – mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena kami sadari kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.



LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Target Indikator
1	2	3	4	5
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	Peningkatan Produksi		
		a. Produksi Padi (Persen)	206.611,43 Ton (1,5%)	1,50%
		b. Produksi Sayuran (Persen)	14.904 Ton (7,02%)	5,50%
		c. Produksi Buahan (Persen)	13.223 Ton (4,81%)	5,00%
		d. Produksi Daging (Persen)	11.735,33 Ton (3,09%)	3,00%
		e. Produksi Telur (Persen)	8.001,00 Ton (3,30%)	3,00%

Muara Enim, Januari 2026
**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
 HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
 KABUPATEN MUARA ENIM,**

H. Ulil Amri, S.P., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP.19700703 199503 1 002



REALISASI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024		Realisasi Tahun 2025		Target Indikator	Realisasi Target Indikator	Capaian Indikator Kinerja (%)
1	2	3	4		5		6	7	8
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	Peningkatan Produksi							
		a. Produksi Padi (Persen)	203.557,28	Ton	206.611,43	Ton	1,50%	1,5%	100,00
		b. Produksi Sayuran (Persen)	13.199,80	Ton	14.904	Ton	5,50%	7,02%	127,64
		c. Produksi Buahan (Persen)	13.075,00	Ton	13.223	Ton	5,00%	4,81%	96,20
		d. Produksi Daging (Persen)	11.382,51	Ton	11.735,33	Ton	3,00%	3,09%	103,00
		e. Produksi Telur (Persen)	7.760,00	Ton	8.001,00	Ton	3,00%	3,30%	110,00

Muara Enim, Januari 2026
**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
 HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
 KABUPATEN MUARA ENIM,**

H. Ulil Amri, S.P., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP.19700703 199503 1 002



REKAPITULASI PEMBAHASAN DAN EVALUASI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi TW I 2025	Realisasi TW II 2025	Realisasi TW III 2025	Realisasi TW IV 2025	Target Indikator	Total Realisasi Produksi	Realisasi Target Indikator	Capaian Indikator Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Peningkatan Produksi									
	a. Produksi Padi (Persen)	203.557,28 Ton	34.860,00 Ton	28.013,00 Ton	83.742,00 Ton	59.996,00 Ton	1,50% 206.610,64 Ton	206.611,43 Ton	1,500%	100%
	b. Produksi Sayuran (Persen)	13.199,80 Ton	4.471,20 Ton	3726,00 Ton	2.980,80 Ton	3.726,00 Ton	5,50% 13.926,00 Ton	14.904,00 Ton	7,02%	127,64%
	c. Produksi Buahhan (Persen)	13.075,00 Ton	5.289,20 Ton	2.644,60 Ton	1.983,45 Ton	3.305,75 Ton	5,00% 13.729,00 Ton	13.223,00 Ton	4,81%	96,20%
	d. Produksi Daging (Persen)	11.382,41 Ton	3.520,00 Ton	2.933,83 Ton	2.347,07 Ton	2.933,83 Ton	3,00% 11.723,88 Ton	11735,33 Ton	3,09%	103,00%
	e. Produksi Telur (Persen)	7.760,00 Ton	2.400,00 Ton	2.000,25 Ton	1.600,20 Ton	2.000,25 Ton	3,00% 7.992,80 Ton	8.001,00 Ton	3,30%	110,00%

Muara Enim, Januari 2026
**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
 HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
 KABUPATEN MUARA ENIM,**

**H. Ulil Amri, S.P, M.M.
 Pembina Utama Muda
 NIP.19700703 199503 1 002**